

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi proses pembelajaran, dan juga bisa memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.<sup>1</sup>Pembelajaran yang baik akan bisa tercapai jika guru bisa membuat suasana belajar yang baik sehingga membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun terkadang guru masih kesulitan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baik itu sehingga membuat siswa menjadi kurang bersemangat, hal ini terkadang karena guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional atau monoton, untuk itu guru agar bisa menguasai berbagai metode pembelajaran yang ada dan bisa disesuaikan dengan materi pembelajaran.<sup>2</sup>

Metode pembelajaran yang digunakan biasanya disesuaikan dengan mata pelajaran dan materi yang akan disampaikan, jika semua berjalan dengan baik, maka bisa menghasilkan pembelajaran yang baik dan membantu proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan, yang tujuannya untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang ada sehingga dapat membantu memajukan kehidupan bangsa, maju atau mundurnya bangsa ditentukan oleh baik atau tidaknya mutu dari pendidikan suatu bangsa itu sendiri karena pendidikan dengan mutu yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Faisal dan Tabrani ZA, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah*, Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Rainy Banda Aceh vol 7, No 2 , 2019

<sup>2</sup> Meiri Susanti, *Pengaruh Konsep Hypnoteaching Terhadap Sikap dan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Abad Ke-21*, Artikel di akses dari <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/07/pengaruh-konsep-hypnoteaching-terhadap-sikap-dan-motivasi-belajar-peserta-didik-di-sekolah-dasar-dalam-pembelajaran-abad-ke-21/> , pada 08 November pukul 18.35, 2022

bermutu dan berkualitas.<sup>3</sup> Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia yaitu untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara harmonis, berimbang dan terintegrasi. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan berfungsi Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa Yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk Meningkatkan mutu pendidikan maka diperlukan proses belajar dan pembelajaran.

Tujuan tersebut dapat direalisasikan melalui proses belajar mengajar. Karena dengan kegiatan belajar mengajar tersebut semua peserta didik akan berinteraksi dengan baik dan memperoleh berbagai ilmu. Tidak hanya ilmu pengetahuan saja yang akan didapat tapi juga ilmu agama, agar dapat menciptakan generasi yang tidak hanya berpengetahuan baik tapi juga memiliki keimanan dan perilaku yang baik. Untuk menciptakan hal itu maka dibutuhkan pendidikan yang baik maka dari itu dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, tidak hanya dari lembaga pendidikan tetapi juga peran dari masyarakat juga sangat penting.

Meningkatkan profesionalisme seorang pendidik diharapkan mampu menciptakan dan menerapkan suatu model pembelajaran yang inovatif, sehingga dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan terjadi pembelajaran dua arah atau adanya Interaksi antara pendidik, peserta didik dan lingkungan sekitar. Dalam rangka peningkatan kualitas belajar tersebut, pemerintah selalu melakukan perbaikan pada setiap kurikulum yang diterapkan, dan untuk saat ini kurikulum 2013 menjadi pertimbangan bagi pemerintah, dimana kurikulum 2013 merupakan pembaharuan dari kurikulum sebelumnya. Menurut Hosnan (2013) “kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan

---

<sup>3</sup> Nurdin Muhammad, Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Peserta didik, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol.IX no.1 (2016)*, 9.

sikap/attitude pengetahuan/knowledge, dan keterampilan/skill”.<sup>4</sup> Dalam kurikulum 2013 model penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan terbagi menjadi beberapa kelompok penilaian berdasarkan masing- masing model penilaian. Model penilaian kognitif terdiri dari : tes lisan, tes tulis, dan penugasan. Model penilaian sikap terdiri dari : observasi, penilaian antar teman, penilaian diri, dan jurnal. Model penilaian psikomotorik terdiri dari : tes praktek, proyek, dan portofolio.<sup>5</sup>

Pembelajaran membutuhkan suasana yang baik dan tidak menjenuhkan. Guru atau pendidik juga harus memperhatikan suasana pembelajaran bisa dari metode pembelajaran yang digunakan agar tidak selalu menggunakan metode yang sama misal ceramah saja tanpa diselingi dengan hal lain maka akan menimbulkan suasana belajar yang membosankan dan kurang membuat siswa atau peserta didik konsentrasi. Untuk itu adanya kurikulum 2013 dimana peserta didik memiliki kebebasan untuk menggunakan kemampuan yang dipunya untuk menyerap materi pembelajaran sedangkan guru hanya mengawasi dan memberi pengarahan. Kurikulum 2013 ini sama dengan metode pembelajaran hypnoteaching yaitu metode dimana dalam proses belajar mengajar guru memberikan motivasi semangat kepada siswa sambil menyampaikan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga siswa mengetahui materi apa dan proses apa yang dilaksanakan sehingga pembelajaran bisa berjalan baik.<sup>6</sup> Dengan memberikan motivasi dan semangat diharapkan hal ini dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar mengajar dan juga meningkatkan kreativitas peserta didik. Dengan begitu proses pembelajaran berjalan dengan baik dan suasana kelas tidak menjadi jenuh agar mempermudah menyerap pembelajaran atau materi yang sedang dibahas. Dengan proses pembelajaran yang baik tentu saja dapat membantu siswa agar

---

<sup>4</sup> Deden, “Penerapan Pendekatan Saintifik Menggunakan Model Pembelajaran Pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran Ekonomi”. Prosiding Seminar Nasional hal. 99. (11 Maret 2016).

<sup>5</sup> Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama 2013, “ Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama “. ( Jakarta, Direktur Jendral Pendidikan Dasar ). 1-5

<sup>6</sup> Dr. Ahdar djamaludin dan Dr. Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019), 66

lebih baik dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik yang diperoleh peserta didik.

Kedudukan guru dalam kegiatan proses pembelajaran juga sangat strategis dalam menjelaskan suatu pembelajaran. Karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran. Guru juga yang memilih dan memilah bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, maka dari itu hasilnya pun akan berbeda. Namun demikian, dari arahan seorang guru dan kesungguhan siswa dalam belajar, maka peserta didik akan menemukan titik kesamaan kemampuan. Guru yang memiliki kinerja yang baik akan mempengaruhi terhadap siswanya, sehingga guru harus selalu melihat kekurangan dirinya agar dapat memperbaiki kekurangan tersebut. Guru juga harus memiliki kemampuan menguasai berbagai metode pembelajaran agar proses pembelajaran yang ada di dalam kelas tidak menjadi pasif tapi bisa menjadi aktif dan tidak membosankan sehingga dapat membantu peserta didik menjadi lebih berkonsentrasi dalam menyerap materi pembelajaran.<sup>7</sup> Karena dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat mempermudah pendidik dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan dapat membantu pendidik lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik menjadi konsentrasi dalam menyerap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran juga harus memperhatikan materi apa atau pelajaran apa yang akan disampaikan. Misal materi tentang pendidikan agama tentu saja tidak hanya dengan ceramah tapi juga bisa dengan praktik, atau juga jika berkaitan dengan ayat atau hadis bisa menggunakan metode hafalan. Pendidikan agama yang ada di lembaga pendidikan juga ada yang berbeda seperti pendidikan agama yang ada di sekolah non agama dan agama seperti SMP dan MTs tentu materi yang diajarkan berbeda jika di SMP materi pendidikan agama menjadi satu sedangkan materi pendidikan agama di MTs

---

<sup>7</sup> Mohammad Shodi Dkk., *Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran-hadis* Jurnal, Penelitian Pendidikan Islam vol. 7, No 1, 2019

dipisah beberapa mapel seperti ada fiqih, aqidah, Al-quran hadis dan lainnya. Untuk itu guru perlu memperhatikan materi atau pelajaran apa yang disampaikan agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Dengan begitu para peserta didik dapat memahami pembelajaran atau materi pembelajaran dengan baik sehingga juga bisa membuat hasil belajar menjadi baik.

Metode pembelajaran yang baik akan membantu siswa dengan mudah untuk memahami materi pelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik. Kita tahu bahwa pembelajaran yang sering dilakukan atau dilaksanakan cenderung monoton atau kurang menarik sehingga terkadang membuat suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga dapat mengurangi konsentrasi siswa dan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran berkurang. Apalagi pembelajaran tentang agama yang dimana pembelajaran materinya tidak hanya sebuah tulisan lain tetapi ada bacaan bertuliskan dan berbahasa Arab. Contoh seperti pembelajaran fikih tentu tidak hanya terdiri dari materi tulisan lain tapi ada tulisan Arab juga sehingga membuat siswa harus ekstra dalam mempelajarinya. Dan jika dalam proses pembelajaran hanya monoton seperti guru hanya menjelaskan atau metode ceramah saja maka bisa membuat kurang menarik dan siswa tetap fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itulah banyak metode pembelajaran yang diciptakan untuk menyesuaikan materi pelajaran yang akan disampaikan. Sehingga membantu dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Salah satu metode pembelajaran itu yaitu metode pembelajaran Hypnoteching dimana pembelajaran ini guru sebelum proses pelaksanaan pembelajaran memberikan kata-kata yang bisa membuat siswa bersemangat, termotivasi dan memahami proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan tersebut guru juga harus memperhatikan penampilan agar siswa juga tertarik untuk memperhatikan, selain itu guru juga harus memperhatikan penggunaan kalimat atau kata yang bisa membuat tertarik siswa dan semangat karena dalam metode ini penggunaan kalimat yang menarik untuk disampaikan ke siswa sangat diperlukan agar menarik perhatian siswa, dengan bisa menarik perhatian siswa guru bisa leluasa menyampaikan bisa mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan materi yang disampaikan agar siswa juga siap memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran

dengan menggunakan metode hyonoteaching tentu guru diarahkan agar lebih bisa menggunakan kata-kata atau kalimat yang mudah di mengerti dan difahami, karena dalam metode hypnoteaching ini guru harus berkomunikasi dengan baik menggunakan kalimat yang mampu membuat siswa itu terpengaruh dan mendengarkan dengan baik, sehingga setelah terjalin komunikasi yang baik maka pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Metode hypnoteaching ini biasa menggunakan sugesti dan kalimat-kalimat bernada positif ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan lebih baik dan lebih memahami isi materi pelajaran yang diberikan, hal tersebut sesuai dengan firman allah SWT surat Al Isra' ayat 53:<sup>8</sup>

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ ۗ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya : Dan katakanlah kepada hamha-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia. Al Isra Ayat 53.

Ayat diatas menjelaskan pentingnya bisa berkomunikasi dengan baik, berkomunikasi baik dengan murid yaitu dengan penggunaan kalimat yang baik dan mudah difahami, penjelasan ayat diatas, guru bisa menggunakan kata-kata atau kalimat yang baik yang mudah dimengerti dan difahami oleh siswa agar siswa bisa mengikuti apa keinginan guru dalam dalam proses pembelajaran, jika guru guru menggunakan kalimat yang baik dan mudah difahami maka tidak akan menimbulkan kesalahpahaman dalam pembelajaran nanti, maka dari itu guru harus bisa berkomunikasi dengan baik menggunakan kalimat yang baik agar bisa menjalankan pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan di Mts Sirojul Huda Pati menemukan bahwa model pembelajaran

---

<sup>8</sup> Umi Rohmah, *Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Sikap Belajar Biologi Pada Materi Organisasi Kehidupan Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 24 Bandar Lampung*, skripsi Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah & Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017

yang digunakan pendidik kurang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik cenderung merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini pembelajaran yang diamati yaitu pelajaran fiqh dalam proses pembelajaran fiqh ini biasanya guru hanya menerapkan metode ceramah dan terkadang lupa dengan pelaksanaan praktik sehingga hal ini bisa berdampak pada proses pembelajaran yang kurang maksimal. Dan juga pembelajaran dengan metode ceramah itu hanya berpusat pada pendidik, yaitu murid hanya diam melihat, mendengarkan dan mengamati penjelasan materi dari pendidikan sehingga hal itu membuat peserta didik menjadi lebih pasif atau tidak ikut aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran juga bisa menentukan tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang disampaikan, apalagi materi yang disampaikan adalah materi alquran hadis dimana materi itu ada gabungan unsur lain dan bahasa Arab. Karena pembelajaran alquran hadis bisa saja dengan penggunaan metode hafalan, tanya jawab atau diskusi. Untuk itu peneliti memilih penggunaan metode *Hypnoteching* karena dengan metode ini guru bisa memberikan arahan melalui penggunaan kalimat atau yang bisa mensugesti siswa dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki semangat dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan bisa mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan, terutama dalam pembelajaran Fiqih.

Pembelajaran fiqh biasanya ada praktik di dalamnya, jika proses pembelajaran menggunakan metode yang membosankan bisa membuat siswa jenuh untuk mengikuti pembelajaran. Maka dari itu guru bisa mencoba menggunakan metode *Hypnoteching* dalam pembelajaran pelajaran fikih, di mana metode *Hypnoteching* ini membuat guru untuk lebih kreatif dalam melakukan proses pembelajaran agar siswa tidak bosan. Dengan metode ini juga diharapkan guru juga bisa lebih kreatif dalam memberikan motivasi melalui kata-kata dan mensugesti siswa agar semangat dalam pembelajaran, jika siswa sudah tersugesti, mengerti mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan maka bisa memperlancar proses pembelajaran

Dalam penelitian ini peneliti memilih lembaga di pendidikan MTs Sirojul Huda Kayen Pati sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih di MTs Sirojul Huda karena masalah yang dihadapi dan yang akan digunakan oleh peneliti cocok untuk dilaksanakan. Untuk itu peneliti memilih judul

**“Penggunaan Metode Hypnoteaching Dalam Membantu Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Mts Sirojul Huda Kecamatan Kayen Kabupaten Pati”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Sirojul Huda Kayen Pati tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana penggunaan metode *Hypnoteaching* dalam mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Sirojul Huda Kayen Pati tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana penggunaan Metode Hypnoteaching dalam Membantu Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII di Mts Sirojul Huda Kayen Kabupaten Pati Tahun pelajaran 2022/2023?

**C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode Hypnoteching dalam membantu meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran Fiqih.

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Sirojul Huda Kayen Pati tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui penggunaan metode *Hypnoteaching* dalam mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Sirojul Huda Kayen Pati tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui penggunaan metode *Hypnoteching* dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Sirojul Huda Kayen Pati tahun pelajaran 2022/2023?

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pendidikan terutama pada proses pembelajaran pelajaran fiqih. Adapun manfaatnya yaitu memberikan gambaran mengenai penggunaan metode pembelajaran Hypnoteching dapat mempengaruhi semangat siswa pada proses pembelajaran fiqih, selain itu juga dapat menambah variasi penggunaan metode pembelajaran.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Kepala MTs Sirojul Huda Pati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran.

#### b. Bagi Guru MTs sirojul Huda Pati

Dapat memberikan gambaran dan mengidentifikasi proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan dapat menambah variasi model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya, sehingga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman pelajaran dan membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### c. Bagi peserta didik MTs Sirojul Huda Pati

Peserta didik menjadi tidak jenuh karena model pembelajaran yang dilaksanakan bervariasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman mengenai materi pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

#### d. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya

- 1) Menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya atau pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini.
- 2) Menyumbang pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan
- 3) Menambah wawasan dan sarana tentang berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan tepat untuk anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.

#### e. Bagi Perpustakaan IAIN Kudus

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi dan referensi bagi bidang pendidikan sehingga dapat membantu peserta didik untuk mencari referensi atau literatur pembelajaran.

## **F. Sistematika Penulisan**

Guna memberikan kemudahan pembaca dalam memahami pembahasan isi dari penelitian ini, maka sistematika penulisan di susun sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi :

1. Pengertian pembelajaran
2. Pengertian metode pembelajaran Hypnoteching ( tujuan, manfaat, kekurangan, kelebihan)
3. Pengertian mata pelajaran fiqih
4. Penggunaan metode pembelajaran Hypnoteching dalam pembelajaran fiqih
5. Penelitian terdahulu
6. Kerangka berpikir

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi jenis dan pendekatan, setting dan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang:

1. Gambaran Umum tentang MTs Sirojul Huda Pati
2. Deskriptif data
  - a. Proses pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran Hypnoteching dalam pelajaran fiqih di kelas VII MTs Sirojul Huda Pati.
  - b. Proses penggunaan metode pembelajaran Hypnoteching dalam membantu meningkatkan

motivasi belajar siswa kelas VII MTs Sirojul Huda pelajaran Fiqih .

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari uraian pada bab IV yang juga menjawab dari rumusan masalah.

